

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kerangka atau program yang menggambarkan secara umum langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti mulai dari perumusan pertanyaan penelitian hingga analisis data hingga mencapai kesimpulan akhir.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang melibatkan penyelidikan terhadap topik-topik penelitian yang terkait dengan suatu tahapan atau karakteristik khusus dari keseluruhan entitas. Subyek penelitian mencakup individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat, dengan fokus pada segmen atau bagian tertentu atau melibatkan seluruh siklus hidup, dengan penekanan pada faktor kasus spesifik atau mencakup seluruh faktor dan fenomena.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting sebagai instrumen dalam penelitian, terutama dalam pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya.<sup>3</sup> Untuk memastikan keaslian data, peneliti menggunakan catatan dan rekaman sebagai alat untuk mengumpulkan informasi penting yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Sebagai pewawancara, peneliti akan

---

<sup>1</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013),10

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),127

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),11

melakukan wawancara dengan Pengelola LAZISNU Kabupaten Kediri dan pihak terkait di wilayah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di LAZISNU Kabupaten Kediri, yang berlokasi di Jl. Kediri-Pare Dsn. Pucanganom, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181. Pemilihan lembaga amil zakat ini dipotensialkan oleh keunikan yang menarik untuk diteliti, yakni banyaknya postingan di platform media sosial *Instagram*.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sebuah sesuatu yang belum memiliki arti atau bisa dikatakan sebuah sesuatu baik berupa sebuah gambar, huruf maupun angka yang memerlukan sebuah pengolahan terlebih dahulu agar bisa menjadi sebuah informasi yang mana informasi tersebut bisa menambah pengetahuan bagi orang yang menerima informasi tersebut.<sup>4</sup>

Sebuah data biasanya didapat dari sumber data yang mana ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini data diperoleh dari dua sumber data:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang pertama biasanya dari hasil wawancara atau mungkin pengisian kuesioner.<sup>5</sup> Pada penelitian ini data primer diperoleh dari ketua dan pegawai yang masuk dalam struktur kepengurusan NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri.

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),67

<sup>5</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),246.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang bisa digunakan sebagai sarana pendukung dalam memahami sebuah permasalahan yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Pada penelitian ini data sekunder dapat berupa dokumentasi, dokumen laporan kegiatan *Fundraising* maupun berbagai sumber buku yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Tahap penelitian yang paling krusial adalah metode pengumpulan data, mengingat tujuan utama penelitian adalah akuisisi data. Bagian ini menguraikan teknik pengumpulan data yang melibatkan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian sangat tergantung pada pemahaman terhadap metode pengumpulan data, karena tanpa pemahaman ini, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ada beberapa metode yang dipakai atau digunakan dalam proses pengumpulan data yang relevan dengan topik penelitian ini:

#### 1. Observasi

Metode observasi adalah sebuah metode atau pendekatan yang melibatkan pengamatan sistematis dan pencatatan fenomena atau gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>7</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh lembaga LAZISNU Kabupaten Kediri. Penelitian melakukan observasi langsung di

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metodologi Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),124.

<sup>7</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2016),58

LAZISNU Kabupaten Kediri dan mencatat informasi yang relevan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Dengan menggunakan metode atau teknik observasi ini, penelitian memperoleh data tentang letak geografis NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri dan kegiatan penggalangan dana.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang terjadi antara dua individu, di mana satu pihak bertujuan untuk mendapatkan informasi dari pihak lain melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang sesuai dengan tujuan tertentu. Proses ini melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau responden yang diwawancarai (*interviewee*). Sebelum pelaksanaan wawancara, pewawancara biasanya telah merencanakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan objek penelitian untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>8</sup>

Wawancara memiliki peran penting dalam pengumpulan data kualitatif, memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, atau pengetahuan yang dimiliki oleh responden. Selain itu, interaksi langsung dalam wawancara memungkinkan pewawancara untuk menangkap nuansa verbal dan non-verbal yang mungkin sulit diungkapkan melalui metode penelitian lainnya. Oleh karena itu, kesempatan untuk mengajukan

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 180

pertanyaan tambahan atau merinci jawaban dapat meningkatkan pemahaman tentang topik penelitian secara lebih mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara akan dilakukan dengan Badrul Munir, pimpinan LAZISNU Kabupaten Kediri, dan Priyo, seorang staf bagian *fundraiser* di LAZISNU Kabupaten Kediri. Melalui teknik wawancara ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai:

- a. Sejarah NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri
- b. Visi misi NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri
- c. Struktur organisasi NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri
- d. Strategi *fungraising* yang dilakukan di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri
- e. Peran *Instagram* dalam strategi *fungraising* di NU CARE-LAZISNU Kabupaten Kediri.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data melalui penelusuran dokumen. Penelitian ini akan mencakup dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, dan benda-benda lain yang relevan dengan aspek-aspek yang diteliti.<sup>10</sup> Dokumentasi akan mencakup data tentang jumlah donasi dan donatur, sejarah, serta foto-foto yang terkait dengan LAZISNU Kabupaten Kediri. Semua data ini akan dikumpulkan oleh peneliti sebagai bagian dari penelitian ini.

---

<sup>9</sup> Muri A Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),384

<sup>10</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 74

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman yang melibatkan tiga sub proses yang saling terkait, yaitu pengurangan data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Tahap pengurangan data dilakukan untuk mengatasi kompleksitas informasi dengan merinci dan menyusun data yang relevan. Kemudian, penyajian data dilaksanakan untuk menyajikan informasi yang terorganisir agar dapat diinterpretasikan dengan lebih baik. Proses ini berfokus pada pengorganisasian data ke dalam bentuk yang dapat memberikan gambaran yang jelas terkait temuan atau pola yang muncul.

Setelah itu, tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi dilakukan untuk mengidentifikasi makna dan implikasi dari temuan data. Kesimpulan yang diambil harus didasarkan pada analisis yang cermat dan mempertimbangkan konteks penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menambah validitas temuan penelitian. Proses analisis data berlangsung sepanjang penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data awal, hingga tahap pengumpulan data akhir, sehingga memastikan kualitas dan konsistensi analisis sepanjang seluruh rangkaian penelitian.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data atau melakukan proses merangkum data adalah proses mencari inti, memilih aspek yang fundamental, dan fokus pada

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 330-331

temuan serta pola yang signifikan. Hasilnya reduksi data membantu menyajikan gambaran yang lebih terfokus, mempermudah peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan memudahkan pencarian informasi yang diperlukan.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan informasi. Presentasi data dapat berupa narasi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, pemahaman mengenai peristiwa dapat ditingkatkan, serta memudahkan perencanaan langkah selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penting untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dan terkumpul oleh peneliti telah sesuai dengan sifatnya penelitian kualitatif. Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pembentukan kesimpulan sementara dan dilanjutkan dengan verifikasi data melalui telaah ulang terhadap informasi yang sudah ada. Dengan melakukan verifikasi data ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian secara komprehensif.<sup>12</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Kevalidan atau kebenaran data yang digunakan dalam penelitian dan riset ini diperiksa melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kevalidan atau kebenaran data yang melibatkan penggunaan elemen lain

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Ke-31* (Bandung: Alfabeta, 2020), 141-142

sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Penulis dalam penelitian ini akan menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan kevalidan data. Proses ini dimulai dengan pra-riset, observasi pada objek penelitian, pemeriksaan arsip dokumen, dan juga wawancara dengan beberapa narasumber. Selain itu, penulis dalam penelitian ini memeriksa dan mengoreksi data yang telah diperoleh dari beberapa sumber berbeda, serta melakukan koreksi data dengan menggunakan pendekatan yang berbeda pada sumber yang sama. Berikut adalah beberapa bentuk triangulasi:<sup>13</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keandalan data dengan memeriksa informasi dari beberapa sumber. Sebagai contoh, dalam menilai keandalan data tentang gaya kepemimpinan seseorang, informasi diperoleh dari bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan teman kerja dalam kelompok kerjasama. Setelah data dianalisis oleh peneliti, kesimpulan yang dihasilkan diperiksa kembali (*member check*) dengan melibatkan ketiga sumber data tersebut.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ketiga teknik

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),330

ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau pihak lain untuk memastikan kebenaran data, atau mungkin memahami bahwa semua perspektif dapat dianggap benar karena sudut pandang yang berbeda.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada proses penelitian. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir, melibatkan:

### **1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap pra-lapangan, penelitian dimulai dengan menyusun rencana penelitian yang mencakup pemilihan subyek penelitian dan pengulasan observasi sebelumnya yang relevan dengan subyek yang ditentukan. Langkah selanjutnya adalah mengajukan judul penelitian ke Fakultas Ekonomi Islam, di mana peneliti memberikan latar belakang, deskripsi masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan tinjauan literatur dengan mencari referensi penelitian sebelumnya dan teori yang terkait dengan judul penelitian.

Tahap ini juga melibatkan pengajuan judul penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan saran. Setelah itu, peneliti melangkah untuk mendapatkan izin penelitian. Proses ini melibatkan persetujuan dan perizinan yang diperlukan sebelum penelitian dilaksanakan. Terakhir, pada tahap pra-lapangan, peneliti menyusun survei lapangan

sebagai langkah awal dalam pengumpulan data, yang melibatkan perencanaan dan penyiapan instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan penelitian..

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti memasuki subjek penelitian dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan strategi penggalangan dana.

## 3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir setelah mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis, sehingga penelitian ini dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian kuantitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. 2020). Hlm. 22